

Literasi Keuangan: Gemar Menabung Sejak Dini Bagi Anak-Anak Di Daerah Perbatasan Indonesia

Apolonia Loda¹, Rofina M. Rua¹, Yasinta S. Enes¹, Adrianus Ketmoen¹, Maria Augustin Lopes Amaral¹, Erly Grizca Boelan^{2*}

¹Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia

*e-mail korespondensi: earlygrizca@gmail.com

Abstract

Financial Management is an important thing to do in preparing for the future and one way that can be done to manage finances is by saving. Saving must be instilled from an early age because this will affect a person's behavior and habits. The purpose of carrying out this community service activity is to provide knowledge to the children of Tes Village about the importance of building a habit of saving and building children's motivation to get used to saving since childhood by managing pocket money/pocket money properly based on needs, not wants. Service activities for SD N Test children are carried out using the educational outreach method. This activity plan was well received by the village government and the principal of SD N Tes. During the implementation of the activities the children looked very enthusiastic and gave a positive response by listening, so that it is hoped that the mentality of children who are more efficient and can spend the pocket money given by their parents wisely is formed.

Key Words: Financial Management, Saving Early

Abstrak

Pengelolaan Keuangan merupakan hal yang penting untuk dilakukan dalam mempersiapkan masa depan dan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengelola keuangan adalah dengan cara menabung. Menabung harus mulai ditanamkan sejak usia dini karena hal ini akan berpengaruh terhadap perilaku dan kebiasaan seseorang. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan bagi anak-anak Desa Tes mengenai pentingnya membangun kebiasaan menabung serta membangun motivasi anak-anak agar terbiasa menabung sejak kecil dengan mengelola uang saku/uang jajan dengan baik berdasarkan kebutuhan bukan keinginan. Kegiatan Pengabdian kepada anak-anak SD N Tes dilakukan dengan metode sosialisasi edukasi. Rencana kegiatan ini disambut dengan baik pemerintah desa dan kepala sekolah SD N Tes. Pada saat pelaksanaan kegiatan anak-anak terlihat sangat sangat antusias dan memberikan respon yang positif dengan mendengarkan, sehingga diharapkan terbentuk mental anak yang lebih berhemat dan dapat membelanjakan uang saku yang diberikan oleh orang tua dengan bijak.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Menabung Sejak Dini

Accepted: 2023-03-01

Published: 2023-04-06

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan sebuah pengetahuan mengenai konsep pengenalan pengelolaan keuangan dengan harapan setiap individu mampu membuat keputusan yang berhubungan dengan keuangan yang dimiliki. Literasi keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan serta ketrampilan masyarakat untuk mengelola keuangan dengan baik (Sari et al. 2022). Semakin pandai seseorang mengelola keuangannya maka akan berdampak suatu perilaku yang baik dan juga tentunya terhadap kesejahteraan individu dan sekitarnya. masa depannya. Oleh karena itu pendidikan literasi keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk disampaikan/diajarkan kepada anak-anak sejak usia dini. Hal ini disebabkan karena masa kanak-kanak merupakan masa yang paling penting untuk menanamkan nilai-nilai atau prinsip hidup yang akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku setiap individu. Pola hidup yang telah dibangun sejak usia dini akan terus berkembang dan sulit diubah ketika sudah dewasa.

Perilaku konsumtif telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat tidak hanya pada orang dewasa akan tetapi juga menjadi bagian dari kehidupan anak-anak, Mereka cenderung tertarik untuk ikut-ikutan dalam trend yang terus berkembang dan tidak ingin kalah saing dengan teman-temannya. Jika perilaku konsumtif terus melekat pada diri seseorang dan tanpa didukung oleh keuangan (uang saku) yang cukup maka akan membuat seseorang terus berusaha agar memperoleh uang dengan berbagai cara bahkan dengan cara yang negatif (Murtani 2019). Hal ini dilihat sangat rentan jika terus dibiarkan karena akan memberikan dampak luas tidak hanya terhadap keuangan akan tetapi dapat meluas kepada perilaku-perilaku yang negatif. Oleh karena itu salah satu cara untuk mencegah terjadi hal-hal seperti ini maka perlu diberikan pendidikan literasi keuangan bagi anak-anak sejak usia dini.

Menabung adalah sebuah perilaku pengelolaan uang dengan baik yang dilakukan dengan cara menyimpan baik itu di celangan, tabungan dan lain sebagainya. Pendidikan literasi yang dilakukan kepada anak-anak tidak semata-merta hanya mengenai pengenalan uang akan tetapi juga mengenai bagaimana cara mengelola atau mengatur uang sejak dini yang dilakukan secara bijak (P. W. Ningrum et al. 2022). Dengan adanya kebiasaan menabung yang dibangun terhadap anak sejak usia dini akan membuat anak terbiasa untuk belajar hidup hemat sehingga membuat anak bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan (A. K. Ningrum et al. 2022). Dengan demikian anak akan terlatih untuk merencanakan masa depan mereka sejak masih kecil.

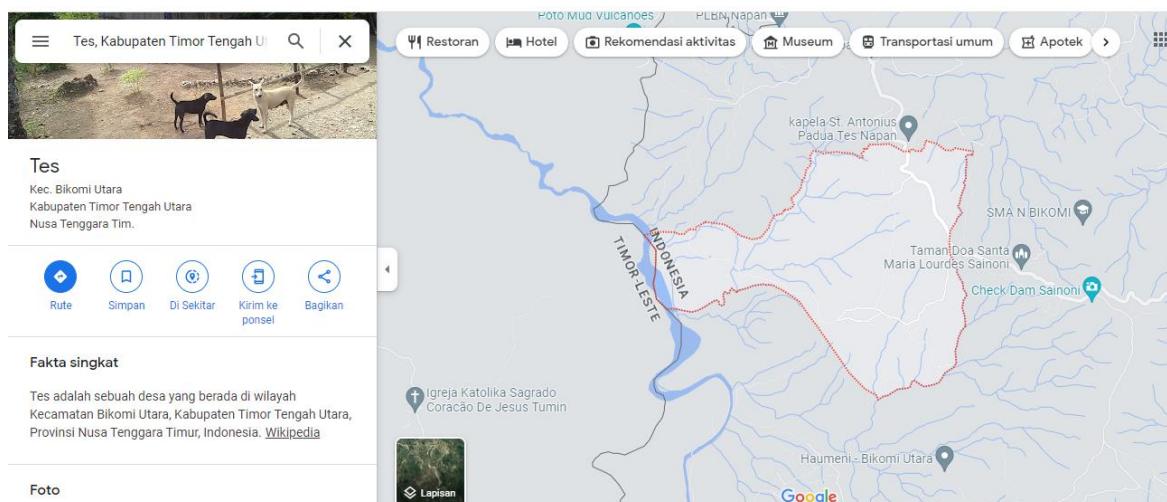
Perhatian terhadap perkembangan dan penguatan ekonomi saat ini menjadi fokus banyak pihak salah satunya adalah perguruan tinggi. Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata - Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) semester Ganjil 2022/2023, Universitas Katolik Widya Mandira melaksanakan berbagai program dengan menaruh fokus terhadap perkembangan dan penguatan ekonomi yang diwujudkan dalam tema besar "Penguatan Ekonomi Dalam Menghadapi Inflasi". Mahasiswa peserta KKN-PPM Semester Ganjil 2022/2023 tersebar dalam 40 lokasi yang ada di Pulau Timor dan salah satunya adalah Desa Tes yang merupakan desa perbatasan antara Indonesia dan Timor Leste.

Kegiatan sosialisasi gemar menabung merupakan salah satu program pengabdian yang dilaksanakan oleh Tim KKN-PPM yang ada di Desa Tes. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan bagi anak-anak Desa Tes mengenai pentingnya membangun kebiasaan menabung.
2. Membangun motivasi anak-anak di Desa Tes agar terbiasa menabung sejak kecil dengan mengelola uang saku/uang jajan dengan baik berdasarkan kebutuhan bukan keinginan.

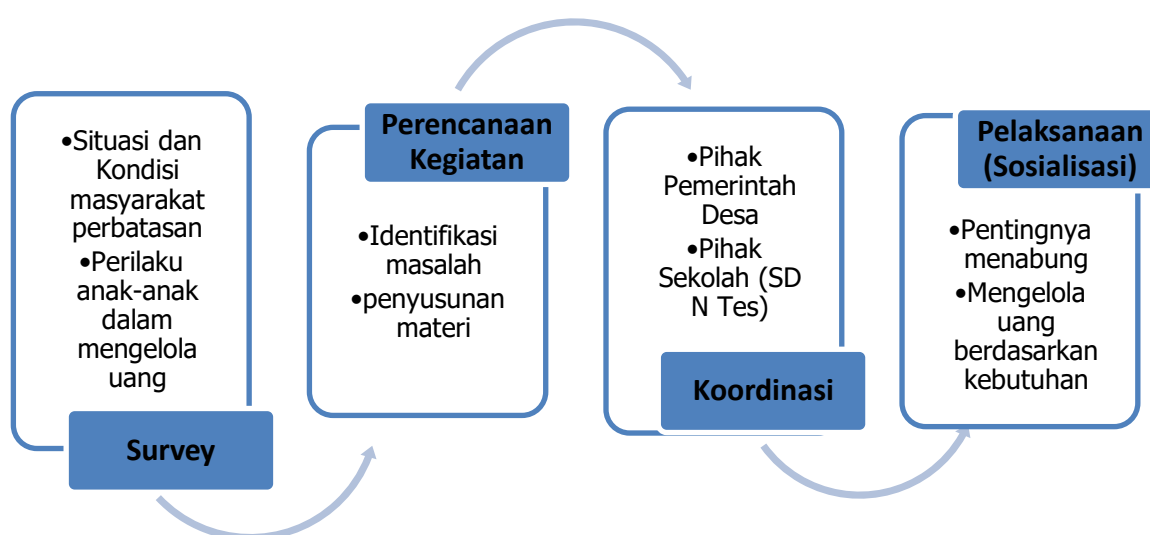
METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata- Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) ini berlangsung di Desa Tes, Kabupaten Timor Tengah Utara yang merupakan daerah perbatasan antara Indonesia dan Timor Leste (Gambar 1). Kegiatan sosialisasi gemar menabung ini dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 23 orang. Peserta kegiatan merupakan siswa/siswi kelas 4 Sekolah Dasar (SD) Negeri Tes.



Gambar 1. Peta Desa Tes (Sumber Google Maps)

Pelaksanaan program kerja KKN-PPM ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu pola pendekatan melalui survey, perencanaan kegiatan, koordinasi dan pelaksanaan kegiatan yaitu berupa sosialisasi. Survey dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi masyarakat yang tinggal di daerah perbatasan dan juga untuk mengetahui perilaku atau kebiasaan anak-anak dalam mengelola uang yang mereka miliki. Metode yang digunakan pada saat sosialisasi adalah edukasi. Materi yang disiapkan untuk sosialisasi disesuaikan berupa penjelasan pengertian, tujuan, manfaat dan cara menabung. Selain itu anak-anak juga diberi tontonan berupa video edukasi "Cerita Tentang Gemar Menabung dan Pesan Moralnya" yang sumber videonya diperoleh dari youtube <https://youtube.com/watch?v=upycjEHYR68&feature=shares>. Secara rinci rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mendukung tema besar KKN-PPM Universitas Katolik Widya Mandira yaitu "Penguatan Ekonomi Dalam Menghadapi Inflasi", maka Tim KKN-PPM yang ada di Desa Tes merancang sebuah program yaitu sosialisasi gemar menabung sejak usia dini. Peserta sosialisasi adalah siswa kelas 4 SD Negeri Tes. Kegiatan ini dilaksanakan di SD N Tes pada tanggal 27 Januari 2023. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya: survey, perencanaan kegiatan, koordinasi dan pelaksanaan kegiatan.

1. Survey

Survey dilakukan untuk melihat kondisi masyarakat yang ada di perbatasan dan perilaku anak-anak dalam mengelola keuangan. Survey dilakukan kurang lebih satu minggu sejak Tim berada di di Desa Tes yaitu tanggal 17-22 Januari 2023 dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kehidupan masyarakat dan wawancara secara langsung saat Tim bersosialisasi dengan masyarakat yang ada disekitar penginapan (Gambar 3).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pemerintah desa didapatkan data bahwa sebesar 42,67% (150 KK) merupakan penduduk miskin (Data: Tahun 2019). Salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya angka kemiskinan ini adalah terletak pada tingkat pendidikan dan sumber penghasilan. Rata-rata penghasilan masyarakat Desa Tes berasal dari pertanian. Permasalahan utama yang dihadapi oleh para petani ini adalah modal pertanian yang terbatas dan kurangnya akses ke pasar untuk menjual hasil pertanian.

Kehidupan anak-anak Desa Tes lebih cenderung untuk menghabiskan uang jajan yang dimiliki dalam sehari saat di sekolah atau sedang bermain di luar rumah. Di Desa Tes hanya sedikit sekali anak-anak kecil yang mempunyai tabungan yaitu dengan menyimpan uang di celengan atau memberikan kepada orangtua mereka untuk ditabung di bank maupun Koperasi terdekat. Hal ini tergambar bahwa banyak anak-anak di Desa Tes yang belum memahami pentingnya menabung untuk masa depan mereka karena orangtua yang tidak membiasakan anak-anak mereka untuk mulai menyisihkan uang jajan yang mereka miliki dengan cara menabung.



Gambar 3. Tim melakukan survei terhadap masyarakat desa tes

2. Perencanaan Kegiatan

Perencanaan terhadap materi dan bentuk kegiatan dimulai sejak tanggal 22-25 Januari 2023. Materi yang dipilih dalam kegiatan ini adalah literasi keuangan mengenai kebiasaan menabung yaitu dimulai dari menjelaskan pengertian menabung, tujuan, manfaat dan cara menabung. Selain itu untuk memudahkan proses edukasi Tim juga menyiapkan video edukasi edukasi "Cerita Tentang Gemar Menabung dan Pesan Moralnya" yang videonya diperoleh dari youtube <https://youtube.com/watch?v=upycjEHYR68&feature=shares>.

3. Koordinasi

Sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi gemar menabung sejak dini Tim Terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pemerintah Desa Tes (Gambar 4) yaitu pada tanggal 24 Januari 2023. Pemerintah desa menyambut dengan baik maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan ini. Respon yang baik juga ditunjukkan dengan membantu memfasilitasi Tim untuk berkoordinasi dengan pihak SD N Tes (Gambar 5). Tim disambut dengan baik oleh pihak sekolah SD N Tes. Selain itu juga kepala sekolah SD N Tes memberikan kesempatan bagi Tim KKN-PPM untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi gemar menabung kepada anak-anak SD N Tes. Hasil dari diskusi adalah ditetapkan peserta kegiatan yaitu siswa yang berada di kelas 4 dan tanggal pelaksanaan kegiatan yaitu 27 Januari 2023. Mitra dalam hal ini SD N Tes juga berpartisipasi dalam kegiatan ini dengan menyiapkan tempat kegiatan dan sarana prasarana pendukung kegiatan.



Gambar 4. Tim Melakukan Koordinasi dengan Pihak Pemerintah Desa Tes



Gambar 5. Tim Melakukan Koordinasi dengan Pihak SD N Tes

4. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi gemar menabung dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2023 di SD N Tes. Kegiatan dilaksanakan dari pukul 09.00 pagi sampai pukul 11.00 siang. Peserta kegiatan adalah

Siswa/Siswi kelas 4 SD N Tes dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang. Kegiatan sosialisasi dimulai dengan pengenalan Tim dan juga peserta kegiatan (Gambar 6). Setelah itu tim mulai melakukan sosialisasi dengan memberikan edukasi berisi materi tentang pentingnya uang dan menabung sejak dini (Gambar 7). Program sosialisasi gemar menabung juga dirancang untuk mendukung Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI).

Materi disajikan menggunakan slide presentasi power point dan dijelaskan oleh tim menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa siswi SD N TES. Adapun materi yang disajikan dalam kegiatan yaitu berupa pengertian, manfaat, cara menabung dan contoh konkrit yang diperoleh ketika menabung sejak kecil. Selain itu dilakukan juga pemutaran video singkat mengenai gemar menabung dan manfaatnya. Tujuan digunakan video sebagai media edukasi adalah untuk menarik perhatian siswa-siswi peserta kegiatan (Erly Grizca Boelan, Anselmus Boy Baunsele, Aloisius Masan Kopon and Maria Aloisia Uron Leba 2022; Wildaiman, Tinenti, and Boelan 2022). Selain itu peserta dalam hal ini anak-anak dapat menangkap pesan yang disampaikan dengan baik (Fallo, D. N., Tangi, H., & Boelan 2021).

Selain memberikan materi Tim juga melakukan diskusi dengan siswa-siswi peserta kegiatan dengan mencoba menggali alasan mengapa mereka tidak memiliki tabungan. Beberapa alasan yang dikemukakan antara lain:

- a. Tidak diajarkan oleh orang tua
- b. Kecilnya penghasilan orang tua sehingga terkadang anak-anak tidak diberi uang jajan Ketika ke sekolah.
- c. Adanya perilaku konsumtif yang tinggi.

Pada akhir pemaparan materi Tim Kembali menekankan pada tujuan kegiatan dengan memberikan motivasi pentingnya menabung kepada peserta. Dengan adanya kebiasaan menabung akan membuat anak-anak akan belajar menghargai uang yang mereka miliki sejak dini. Selain itu menabung sejak dini membuat anak-anak dapat mempersiapkan masa depan yang mereka miliki. Menabung juga akan membuat anak-anak disiplin dan konsisten dalam mengatur uang. Pada akhir kegiatan Tim juga menunjukkan contoh-contoh celengan sederhana yang dapat digunakan untuk menabung seperti kaleng bekas, botol minuman bekas dan juga menabung di bank atau koperasi yang dapat menjamin keamanan uang yang ditabung.



Gambar 6. Tim Melakukan Perkenalan



Gambar 7. Tim Melakukan Sosialisasi

KESIMPULAN

Literasi keuangan merupakan hal yang sangat pentingnya untuk diajarkan kepada anak-anak sejak dini. Melalui kegiatan pengabdian sosialisasi gemar menabung sejak dini, anak dapat mengetahui tentang manfaat pengelolaan uang yang baik. Adanya pengelolaan uang yang baik dapat berdampak pada terbentuknya kepribadian yang positif mulai dari hal-hal kecil. Mereka belajar bertanggung jawab untuk mengelola keuangannya sendiri, dan membuat anak-anak berpikir kritis, karena mereka biasa merencanakan sesuai dengan kebutuhan. serta dengan menabung juga akan berdampak pada pembentukan psikis anak-anak akan menjadi lebih bijak dan memiliki kepribadian yang baik dan peduli terhadap orang lain.

Tingkat pemahaman anak-anak Desa Tes khususnya kelas 4 dan masyarakat mengenai pentingnya menabung sejak dini masih tergolong rendah, sehingga anak-anak masih belum bisa mengelola keuangan mereka dengan baik. Dengan adanya sosialisasi yang diberikan oleh Tim pengabdian membuat anak-anak termotivasi untuk menabung secara berkelanjutan.

Untuk kegiatan selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Boelan, Erly Grizca., Baunsele, Anselmus Boy., Kopon, Aloisius Masan, Tukan, Maria Benedikta., Komisia, Faderina., and Leba, Maria Aloisia Uron. 2022. "Improving the Pedagogic Competence of Pandhega Jaya Christian High School Teachers through Making Learning Videos." *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang* 7(3):508–18.
- Fallo, Desiderata N., Tangi, Hironimus., & Boelan, Erly Grizca. 2021. "Pemanfaatan Media Video Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pada Materi Sistem Koloid Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Kupang." *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi* 73(2):221–28.
- Murtani, Alim. 2019. "Sosialisasi Gerakan Menabung." Pp. 273–89 in *SINDIMAS*.
- Ningrum, Ayu Kartika, Fitrianingrum, Lely Angelina, Martina Surya, Mohammad Iqbal Firdaus, and Universitas Negeri Malang. 2022. "MENABUNG CERIA BERSAMA SDN 1 GEDOGWETAN SEBAGAI BENTUK KEPEDULIAN AKAN LITERASI KEUANGAN SEJAK DINI." *Jurnal Graha Pengabdian* 4(1):68–76.
- Ningrum, Puspa Widya, Nadila Dewi, Purnama Sari, Cantik Wasitaningsih, and Kampus Mengajar. 2022. "Penguatan Literasi Keuangan Terhadap Siswa Melalui Budaya Menabung Di Sdit Al

-
- Muttaqin." Pp. 351–61 in *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*. Vol. 1.
- Sari, Cut Putri Mellita, Rani Puspitaningrum, Fanny Nailufar, Malikussaleh, and Khairisma. 2022. "LITERASI KEUANGAN MELALUI KESADARAN MENABUNG PADA ANAK-ANAK GAMPONG BLANG RALEU KECAMATAN." *Jurnal Pengabdian Ekonomi Dan Sosial* 1(2):12–17.
- Wildaiman, Melania., Rosinda, Tinenti, and Boelan, Erly Grizca. 2022. "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA PGRI Kupang." *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 9(3):812–20.